

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang baik dari segi pengetahuan, mental dan spritual. Seperti yang tertuang dalam UU RI No 20 Tahun 2003 dalam Syah (2012:1) bahwa pendidikan didefenisikan sebagai usaha sadardan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menyadari begitu pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa maka guru dalam suatu sistem pendidikan sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pencapaian tujuan Pendidikan Nasional salah satu caranya adalah melalui pembelajaran. Proses pendidikan sangat terkait dengan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik,2012:57). Selanjutnya (Lufri, 2010:5) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa, sehingga pembelajaran ini lebih menekankan bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa belajar. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan utama bagi kehidupan anak, sebelum memasuki pendidikan disekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Karena dalamrumah tangga anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari keluarga terutama orang tuanya.

Lestari, (2012:121) menyatakan bahwa keluarga merupakan lembaga sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak. Melalui keluarga, anak belajar berbagai hal agar kelak  
[Type text]

dapat melakukan penyesuaian diri dengan budaya dilingkungan tempat tinggalnya. Orang tua merupakan salah satu anggota dari keluarga, orang tua ini hendaknya mampu memberikan contoh yang baik terhadap pendidikan anaknya, karena pendidikan orang tua atau anggota keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Partisipasi orang tua penting terhadap pendidikan anak sesuai dengan memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan sehingga anak memiliki informasi yang banyak yang merupakan alat bagi anak untuk berfikir Ali dalam Fitri (2013:2). Berdasarkan keterangan dari guru biologi kelas X SMA Negeri 1 Sipora didapatkan informasi bahwa hasil belajar biologi siswa kelas X Semester I tahun pelajaran 2017/2018 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 55,08. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Partisipasi Orang Tua dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar pada mata pelajaran biologi rendah.
2. Masih kurangnya partisipasi dari orang tua.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar karena kurangnya partisipasi dari orang tua.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada faktor lingkungan keluarga, khususnya tentang partisipasi orang tua dan hubungannya dengan hasil belajar Biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Padapenelitian ini adalahbagaimana hubungan partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipora.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis partisipasi orang tua per indikator.
2. Menganalisishubungan partisipasi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Informasi ilmiah dan komparasi untuk mengkaji masalah yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya.
2. Informasi ilmiah, bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dan orang tua dalam mewujudkan keberhasilan belajar siswa disekolah, khususnya dalam hal meningkatkan hasil belajar Biologi.